

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP LABA DI
PT.UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam



OLEH :

SHEPTI WULANDARI

NIM : 20631082

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth Rektor IAIN Curup

di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Shepti Wulandari
NIM : 20631082
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba di Emiten PT.Unilever Indonesia Periode 2019-2023

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 4 Juni 2024

Mengetahui

Pembimbing I


Khairul Usman Khulhori, M.F.I
NIP.199007252018011001

Pembimbing II


Sineba Arli Silvia, M.F.
NIP.199105192023212037

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shepti Wulandari
NIM : 20631082
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Laba Di PT Unilever Indonesia Periode 2019-2023*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 Juli 2024

Peneliti,



Shepti Wulandari

NIM. 20631082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomi@iain.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **B20 /In.34/FS/PP.00.9/07/2022**

Nama : **Shepti Wulandari**
NIM : **20631082**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Laba di PT.Unilever Indonesia Periode 2019-2023**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 17 Juli 2024**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup Ruang 1**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Syarial Dedi, M.Ag
NIP. 197810092008011007

Sekretaris,

Fitmawati M.E
NIDN. 2024038902

Penguji I,

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.MM
NIP. 197502192006041003

Penguji II,

Topan Alparedi.MM
NIP. 198812202020121004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah *l'alamiinn*, dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan dan menganugrahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho dan hidayahNya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Laba Di PT Unilever Indonesia Periode 2019-2023”**. Shalawat serta salam peneliti panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan kita dari zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini, serta yang telah menjadi tauladan untuk umat islam menjalankan perintah- Nya dan menjauhi larangan- Nya.

Skripsi ini tersusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan sekaligus pertanggungjawaban akhir Peneliti sebagai mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, Peneliti dengan penuh kerendahan hati mengharapkan dan menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak terlepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari

berbagai pihak, serta kritik dan saran yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terkira kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup
3. Bapak Rahman Arifin, M.E selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan dan semangat khususnya dalam proses akademik.
4. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I., M.E ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
5. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sineba Arli Silvia, M.E selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Perbankan Syariah IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
8. Orang tuaku tercinta teruntuk Alm.Ayahanda Winoto dan Ibunda Sriwahyuningsih, terimakasih telah memberikan motivasi dan doa yang selalu teriring untuk peneliti.
9. Saudara kandung tersayang Angger Abimanyu, Chacha Aisya Pitri dan juga nenek Sumiati yang selalu mendukung peneliti.

Bagi seluruh pihak yang tidak bisa Peneliti sebutkan namanya satu persatu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala doa dan dukungannya serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan peneliti senantiasa berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. *Aamiin..Wassallamua 'alaikum Wr. Wb*

Curup, Juli 2024

Shepti Wulandari
NIM.20631082

MOTTO

**Jangan Mundur Sebelum Mencoba, Beban Berat Itu Hanya Ada Pada Pikiran,
Coba Dulu Nanti Akan Terbiasa
(Shepti Wulandari)**

**Prosesmu Memang Tidak Secepat Yang Lain Tapi Itu Tidak Masalah Karena Ini
Bukan Kompetisi
(From Shepti Wulandari)**

**Fokuslah Pada Hal-Hal Yang Bisa Kamu Kontrol, Selebihnya Bukanlah
Urusanmu
(By Eddie)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur atas nikmat dan kesempatan yang telah diberikan oleh Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang tulus maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Untuk Ayahanda Alm.Bapak Winoto skripsi ini adalah persembahan kecil saya untukmu. walaupun Alm.Bapak tidak sempat melihatku menyelesaikan pendidikan sarjana nanti tetapi terimakasih telah sempat memberiku dukunganmu untuk melanjutkan studi.
3. Untuk ibuku tercinta ibu Sriwahyuningsih penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya karena telah memberikan doa terbaik untukku semoga aku bisa membalas jasmu dan membahgiakanmu kelak.
4. Adik-adik saya Angger Abimanyu dan Chacha Aisyah Pitri terimakasih telah memberikan warna dihidup saya.
5. Kepada sahabat saya Si paling santuy, Sukaryati, Sela Wulandari, Tia, Umi Dan Nafis terimakasih telah memberikan dukungan,dorongan dan semangat kepada peneliti serta teman-teman seperjuangan prodi perbkanan syariah angkatan 2020 *I Love You All.*

6. *Last but no last*, terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah bertahan dalam menikmati proses panjang dalam menyelesaikan skripsi.

ABSTRAK

Shepti Wulandari NIM.20631082 “**Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba Di Emiten Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode 2019-2023**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah (PS).

Pertumbuhan laba dapat mengalami peningkatan dikarenakan besarnya nilai *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin(NPM)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin(NPM)* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019 – 2023.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu menjelaskan data-data dengan berbentuk angka. Sumber data berasal dari laporan keuangan PT.Unilever Indonesia, dihitung secara triwulan dari periode 2019-2023 hingga diperoleh 60 sampel, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS Versi 29.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil Uji T, *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai Sig. sebesar $0.01 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Return On Equity (ROE) menunjukkan nilai Sig. sebesar $0.64 > 0.01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai Sig. sebesar $0.01 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil Uji F *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* sebesar $0.01 < 0.05$ yang artinya nilai F lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba di Emiten PT.Unilever Indonesia periode 2019-2023.

Kata Kunci : ROA, ROE, NPM dan Laba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Literatur	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Tinjauan Teori.....	17
B. Kerangka Pemikiran.....	30
C. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	36
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Pengolahan Data	37
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Temuan Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	64

A. KESIMPULAN.....	64
B. SARAN.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjabaran Angka Dari Laba	4
Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas ROA	22
Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas ROE	23
Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat NPM.....	25
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 4.1 Data ROA, ROE dan NPM PT.Unilever Indonesia	44
Tabel 4.2 Hasil Uji One Sampel Kolmogrof.....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Inier Berganda	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji T)	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laba PT Unilever Indonesia	3
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Hasil Dari Histogram	47
Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot.....	47
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia lebih dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pesatnya perkembangan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini tidak terlepas dari peran investor yang melakukan transaksi di BEI. Sebelum investor memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal, investor perlu melakukan beberapa penilaian dengan cermat terhadap emiten. Investor harus yakin bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi tersebut.¹ Pasar Modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Perusahaan yang dianggap prospektif dapat diartikan sebagai perusahaan yang memberikan profit atau laba di masa yang akan datang. Pada dasarnya, suatu perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai laba yang tinggi. Karena dalam dunia investasi, laba yang tinggi dapat dilihat dari kinerja perusahaannya, dimana semakin tinggi laba yang diharapkan maka semakin baik kinerjanya. Petumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba. Petumbuhan laba tentunya akan

¹ Eka Purba Dan Wahyul Wahab, “Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk.” Jurnal Studi Manajemen 3, No., (2021) : 46.

berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan.² Penelitian ini akan berfokus kepada salah satu perusahaan yang telah terdaftar di indeks saham syariah yaitu PT.Unilever Indonesia yang akan diteliti adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

PT Unilever Indonesia Tbk (perusahaan) didirikan pada 5 Desember 1933. Unilever adalah perusahaan multinasional yang berkantor pusat di Rotterdam, Belanda (dengan nama Unilever N.V.) dan London, Inggris (dengan nama Unilever. Unilever memiliki lebih dari 400 merek dagang yang tersebar diberbagai perusahaan terkemuka didunia. Unilever adalah salah satu perusahaan paling tua di dunia yang masih beroperasi, dan saat ini menjual produknya ke lebih dari 190 negara. Unilever memiliki lima variasi produk yakni kecantikan, perawatan diri, eskrim, peralatan rumah tangga dan kebutuhan nutrisi rambut.³

Analisis data keuangan selama beberapa tahun terakhir dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan kinerja keuangan perusahaan, dan mengevaluasi hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis laporan keuangan akan dapat membantu menjelaskan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan potensi

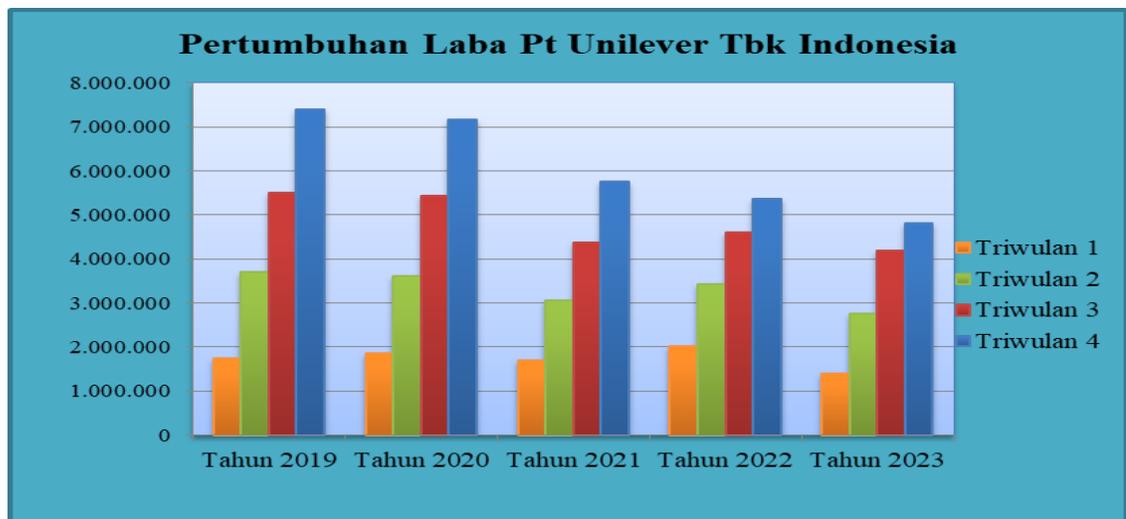
² Anggi Maharani Safitri, "Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi 4, No. 1, (2018) : 27.

³ <https://www.unilever.co.id/> Diakses Pada Tanggal 23 Juli 2023

kesuksesan perusahaan di masa depan. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam keputusan investasi adalah melalui analisis rasio keuangan. PT Unilever Indonesia Tbk menjadi perseroan terbuka dan melepas saham ke publik dengan mendaftarkan 15% saham di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1982.⁴

Akhir tahun 2015, PT Unilever Indonesia menjadi perusahaan terbesar keempat berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2019 PT Unilever Indonesia memaparkan terjadinya fluktuasi pada laba bersih. Berikut ini laporan keuangan triwulan laba bersih PT.Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2019-2023:

Gambar 1.1 Laba PT.Unilever Indonesia Dari Tahun 2019-2023



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Pt.Unilever Indonesia Periode 2019-2023

⁴ Tya Destiani and Rina Maria Hendriyani, "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, No. 1 (2021): 35, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>.

Dari diagram tersebut dapat kita lihat bahwaterjadinya penurunan laba maka angka tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Table 1.1 Penjabaran Angka Dari Laba (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
2019	1,748,520	3,697,232	5,509,603	7,392,837
2020	1,862,681	3,619,635	5,438,339	7,163,536
2021	1,698,080	3,045,892	4,378,794	5,758,148
2022	2,021,207	3,429,935	4,611,485	5,364,761
2023	1,405,283	2,759,275	4,188,857	4,800,940

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Pt.Unilever Indonesia Periode 2019-2023

PT.Unilever Indonesia pada periode 2019-2023 mengalami penurunan yang cukup jauh . Pada gambar dan tabel, Faktanya dapat dilihat pada tahun 2019 laba 18,59%, tahun 2020 menurun sebesar 3,10 %, tahun 2021 menurun sebesar 19,62 %, tahun 2022 mengalami sedikit kenaikan sebesar 29,65 %, dan tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 10,51 %. Maka dapat disimpulkan bahwa dari data yang ada PT.Unilever Indonesia mengalami penurunan laba. Dalam akhir tahun 2023 perseroan menghadapi isu tak terduga dari faktor eksternal yaitu pemboikotan produk, seperti yang diketahui unilever banyak jadi perbincangan publik usai diterpa produk usahanya terafiliasi dengan israel.

Berdasarkan uraian di atas, ingin diketahui bagaimana kemampuan PT.Unilever Indonesia Tbk dalam mengelola keuangannya setelah mengalami

fluktuasi pada laporan laba rugi. Maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan kinerja keuangan pada PT.Unilever Indonesia Tbk yang dilihat dari rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Selain itu rasio ini merupakan rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga bisa menjadi tolak ukur efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini pada dasarnya untuk menunjukkan efisiensi suatu perusahaan. dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*.⁵

Return On Asset merupakan indikator kunci dari kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari pengelolaan dana yang di investasikan dalam keseluruhan asetnya. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.⁶

⁵ Muhidin and Tiar Lina Situngkir, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021" *Journal of Islamic Education Management* 3, No. 1 (2022): 15., <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>.

⁶ Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi I (Yogyakarta: Ekuilibria, 2017), 171.

Return On Equity adalah suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Semakin tinggi penghasilan yang diperoleh semakin baik keadaan perusahaan. ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemegang saham, karena rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan.⁷

Net Profit Margin ialah suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh perusahaan. Rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan pendapatan atau penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin kuat posisi suatu perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu menunjukkan terdapat perbedaan hasil penelitian, ada variabel yang berpengaruh signifikan dan ada variabel yang tidak berpengaruh signifikan. Maka dari itu telah ditemukan gap seperti beberapa variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, namun ada juga yang menunjukkan tidak berpengaruh.

⁷ Stella Levina And Elizabeth Sugiarto Dermawan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Devidenterhadap Harga Saham”, Jurnal Paradigma Akuntansi 1 No 3 (2019) : 381.

Rima Sundari dan M rizal Satria ⁸dari penelitian yang telah dilakukannya terkait dengan pengaruh *Return On Assets* (ROE) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba disuatu perusahaan sub sector wholesale menghasilkan bahwa adanya korelasi antar variabel *Return OnAsset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Fitri Handayani, Mohamad Zulman Hakim, dan Diva Surya Abbas.⁹ penelitian yang membahas mengenai Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan di Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019. Menjelaskan bahwa ROA DAN ROE tidak memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba dan NPM berpengaruh.

Nugraha, Nugi Mohammad dan Fina Islamiati Susyana.¹⁰ Penelitian ini membahas Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba. Menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba sedangkan *return on asset* dan *current ratio* tidak memiliki pengaruh.

Fenomena yang terjadi 5 tahun terakhir PT.Unilever Indonesia mengalami penurunan laba, padahal pada tahun 2015 menjadi perusahaan

⁸ Rima Sundari And M Rizal Satria, "Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Land Jurnal 2, No. 1 (2021): 110.

⁹ Fitri Handayani, Mohamad Zulman Hakim, And Universitas Muhammadiyah Tangerang, "Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019)," Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 2, No.1 (2021) : 88.

¹⁰ Nugraha, Nugi Mohammad Dan Fina Islamiati Susyana," *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba.*" Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan 3, No.1 (2021) : 56.

terbesar keempat berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dilihat dari rasio profitabilitas untuk menganalisis penyebab penurunan laba tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan menganalisis beberapa rasio profitabilitas dengan itu maka peneliti mengangkat judul penelitian “**Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Di Emiten Pt.Unilever Indonesia Tbk Tahun 2019-2023**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dari itu peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Tingkat *Return On Asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)* pada PT Unilever Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari laporan keuangan triwulan periode 2019-2023.
2. Tingkat *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Unilever Indonesia tidak stabil setiap tahunnya dari laporan keuangan triwulan periode 2019-2023.
3. Laba pada PT Unilever Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya dari periode 2019-2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap laba di Pt. Unilever Indonesia Tbk periode 2019-2023?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap laba di PT.Unilever Indonesia Tbk Periode 2019-2023?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap laba di PT.Unilever Indonesia Tbk periode 2019-2023?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap laba di PT Unilever Indonesia Tbk periode 2019-2023?

D. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari penelitian, baik yang bersifat ilmiah maupun sosial, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut di penelitian ini:

- a. Untuk Mengetahui Apakah *Return On Assets* (ROA) Berpengaruh Terhadap Laba di PT Unilever Indonesia Tbk 2019-2023.
- b. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap laba di PT unilever Indonesia tbk 2019-2023.
- c. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Income* (NPM) berpengaruh terhadap laba di PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2019-2023.

- d. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Income* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap laba di PT Unilever Indonesia Tbk periode 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat serta masukan yang nantinya bisa digunakan untuk bahan pertimbangan serta pengambilan keputusan dan pengembangan keilmuan terutama pada bidang ekonomi mengenai *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang mempengaruhi laba di PT Unilever Indonesia. selain daripada itu penelitian ini bisa juga digunakan sebagai referensi dan tambahan pusaka yang akan datang.

b. Manfaat praktis

1) Bagi PT Unilever Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap laba perusahaan. hasil penelitian dapat membantu manajemen PT. Unilever Indonesia dalam mengidentifikasi laporan keuangannya.

2) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengetahuan akademik dan penelitian di bidang keuangan. Hasil

penelitian dapat menjadi referensi atau dasar bagi penelitian lanjutan tentang pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap laba pada perusahaan lain atau dalam sektor industri yang berbeda.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini menggambarkan pentingnya indikator keuangan dalam mengukur profitabilitas seperti ROA, ROE dan NPM dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi laba di PT Unilever Indonesia. Investor dapat menggunakan informasi ini sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi mereka terkait dengan perusahaan tersebut.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Hasil pengamatan penelitian mengenai topik penelitian yang dilakukan dengan judul *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap pertumbuhan laba di PT. Unilever Tbk periode 2019-2023 ada beberapa topik penelitian yang hampir sama dengan topik penelitian yang peneliti angkat. Kemudian hingga saat ini belum ada penelitian ini yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN curup. Penelitian terdahulu diletakkan didalam penelitian agar menjadi perbandingan dari penelitian lainnya.

a. Penelitian yang dilakukan oleh Fanny Putri Pratiwi (2020) dengan judul skripsi **“Pengaruh *Return On Asset* Dan *Leverage* Terhadap**

Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatory. Hasil dari penelitian ini adalah, variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel yang digunakan, pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Return On Asset* dan *Leverage* dan terletak perbedaan pada perusahaan yang diteliti.

- b. Penelitian ini yang dilakukan oleh Hakim Parlindungan (2022) dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Indonesia Periode 2016-2020”**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat regresi linear berganda. Pengujian regresi linear berganda dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien secara simultan terhadap variabel terikat.

¹¹ Fanny Putri Pratiwi *"Pengaruh Return On Assets Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."* Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar , 2020), 45.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji F secara simultan *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, diaman Fhitung lebih besar dari Ftabel ($7,014 > 3,59$) dengan koefisien determinasi sebesar 0,087 atau 8,7% yang artinya *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 8,7% dan sisanya 91,31% dipengaruhi variabel-variabel lain diluar penelitian ini.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada pada perusahaanya.

- c. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Rahayu Ningsih dan Sri Utiyati (2020) dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba***”.

Metode penelitan ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode kausal komparatif. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan dari BEI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode purposive sampling. Sampe perusahaan yang akan diteliti sebanyak 6 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Metode

¹² Hakim Parlindungan, ” *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.*” Skripsi (Universitas Batanghari Jambi, 2022), 25.

analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dapat disimpulkan *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, *debt asset ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.¹³

Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel X nya yaitu menggunakan *Current Ratio*, *Debt Asset Ratio*, dan *Net Profit Margin*.

- d. Penelitian yang dilakukan Alviana Nur Aini (2022) dengan judul penelitian **“Analisis *Return On Asset* Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pt Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2007-2021)”**.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengolah dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk melalui metode statistika yaitu SPSS. Analisis yang digunakan yaitu analisis data dan regresi linier sederhana yang hasilnya dilihat melalui perhitungan ANOVA, koefisien determinasi (R²), dan uji statistik t.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever

¹³ Sri Rahayu Ningsih, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Dan *Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 9, No. 6 (2020): 6.

Indonesia Tbk 2007-2021. Sehingga hasil dari penelitian adalah pengaruh variabel independen atau variabel bebas (return on asset atau ROA) terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba) pada PT Unilever Indonesia Tbk adalah sebesar 50,2 % dan sisanya sebesar 49,8% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.¹⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel yang digunakan, pada penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel *Return On Assets* untuk memprediksi pertumbuhan laba.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Venty Katon Zaptatica (2019) dengan judul skripsi **”Pengaruh *Net Profit Margin (Npm)*, *Return On Asset (Roa)* Dan *Return On Equity (Roe)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka. Metode analisis data yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

¹⁴ Alviana Nur Aini Et Al., “*Analisis Return On Asset Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pt Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2007-2021)*,” SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah 1, No. 4 (2022) : 1095, <https://doi.org/10.55681/Sentri.V1i4.329>.

bahwa dari variabel bebas *Net Profit Margin* (X1), *Return On Asset* (X2), dan *Return On Equity* (X3) secara dominan yang paling berpengaruh yaitu *Return On Equity* dengan nilai (β) sebesar 58,567. Ini menunjukkan bahwa semakin cepat *Return On Equity* dalam suatu periode semakin tinggi pula rasio ini, maka menunjukkan bahwa perusahaan semakin dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada perusahaannya.

¹⁵ Venty Katon Zaptica “*Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*” Skripsi (Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019), 50.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan teori

1. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban (*expenses*) atas pendapatan, itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah.¹⁶

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan

¹⁶ Darsono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Diadit Media, 2007), 55.

berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.¹⁷

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan. Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

¹⁷ Tutik Siswanti Windari Novika, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas," JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 2, No.1 (2022): 46.

- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- h. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih¹⁸

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan ini harus diselidiki di mana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen

¹⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : CAPS, 2015), 227-228.

lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukuran kinerja keuangan.¹⁹

a. Return On Asset (ROA)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama return on investment atau *return on asset*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. definisi ROA menurut para ahli sebagai berikut:²⁰

- 1) Menurut Sutrisno *Return On Asset* sering juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak. Sedangkan,
- 2) Menurut Sudana *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak". Semakin tinggi (besar) nilai ROA suatu perusahaan, maka semakin baik efektif perusahaan dalam menggunakan assets dan menghasilkan tingkat keuntungan. berikut ini adalah rumus ROA:

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali, 2013), 196-197.

²⁰ Rita Satria, "Pengaruh *Current Ratio (Cr)* Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap *Return On Asset (Roa)* Pada *Pt Mayora Indah Tbk* Periode 2009 – 2020," jurnal Ekonomi dan Bisnis5, No. 2 (2022) : 442, <https://doi.org/10.37481/Sjr.V5i2.479>.

$$\frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup sehat	0,5 % < ROA ≤ 1.25%
4	Kurang sehat	0% < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak sehat	ROA ≤ 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

Imbal hasil atas total asset atau sering disebut (*Return On Asset*) merupakan ukuran kinerja operasi. ROA merupakan menambahkan kembali beban bunga ke laba neto menghasilkan angka laba disesuaikan yang menunjukkan angka laba jika asset diperoleh semata-mata dari menjual saham. Dengan penyesuaian ini, imbal hasil atas total asset dapat dibandingkan untuk perusahaan dengan jumlah utang yang berbeda atau dalam waktu yang berbeda bagi satu perusahaan yang lebih berubah komposisi utang dan

ekuitasnya. Jadi, pengukuran seberapa baik asset telah digunakan tidak dipengaruhi oleh bagaimana asset tersebut didanai.²¹

b. *Return On Equity (ROE)*

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. ROE juga disebut juga dengan laba atas *equity*, di beberapa referensi disebut juga dengan total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.²²

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan rumus diatas akan didapat dan diketahui seberapa besar pengembalian equity yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menguor seberapa banyak keuntungan yang

²¹ Garrison, Noreen & Brewer, *Akuntansi Manajerial Edisi 14*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 323.

²² Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

menjadi hak pemilik modal sendiri.karena itu digunakan angka laba setelah pajak.²³

Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas ROE

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROE > 15%
2	Sehat	12,5% < ROE ≤ 15%
3	Cukup sehat	5% < ROE ≤ 12,5 %
4	Kurang sehat	0 < ROE ≤ 5%
5	Tidak sehat	ROE ≤ 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

Untuk meningkatkan *Return On Equity* maka terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, adapun menurut ahli sebagai berikut:

Menurut Keown untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut : ²⁴

- 1) Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proposional.
- 2) Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
- 3) Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan.

²³ Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM, Ekonomi politik, (bengkulu: literasiologi, 2020), 26.

²⁴ Baihaqi Ammy, “*Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Return On Equity*,” Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora 1, No. 1 (2021):777, <https://doi.org/10.53695/Sintesa.V1i1.408>.

4) Meningkatkan penggunaan hutang relatif terhadap ekuitas, sampai titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan

Sedangkan menurut Sharpe menyatakan secara efektif, perusahaan dapat mempengaruhi *Return On Equity* sesudah pajak melalui tiga faktor utama yaitu:

- a) Beban dibanding penjualan (margin operasi)
- b) Penjualan dibanding aktiva (perputaran aktiva)
- c) Biaya atas hutang yang digunakan untuk mendukung struktur Modal Perusahaan.

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin (NPM) adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya.

Hal ini mengindikasikan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan biaya operasional karena menghubungkan laba bersih dengan penjualan bersih. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka semakin baik operasi perusahaan. *Net Profit Margin* mengukur kapabilitas perusahaan meminimalisasikan pengeluaran terhadap beban sehingga dapat memperoleh laba bersih atas penjualannya. Tingginya rasio ini memperlihatkan bahwa perusahaan

mengelolah beban dengan baik sehingga dapat memperoleh laba yang baik pula.²⁵ Berikut ini adalah rumus NPM :

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat NPM

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPM \geq 100\%$
2	Sehat	$81\% \leq NPM < 100\%$
3	Cukup Sehat	$66\% \leq NPM < 81\%$
4	Kurang Sehat	$51\% \leq NPM < 66\%$
5	Tidak Sehat	$NPM < 51\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004

Berikut ini pengertian *Net Profit Margin* (NPM) menurut para ahli :²⁶

- a. Menurut Sugiono dan Untung, *Net Profit Margin* menunjukkan beberapa keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Jika profit margin suatu perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya, maka hal

²⁵ Antin Yuliantin Dan Kartini Aprianti, "Analisis Pengaruh *Gross Profit Margin (Gpm)*, *Return On Asset (Roa)*, *Debt To Equity Ratio (Der)* Dan *Net Profit Margin (Npm)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Sat Nusa Persada Tbk.," *Jurnal Bina Manajemen* 11, No. 1 (2022): 128, <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i1.222>.

²⁶ Santi Warwati Simanjuntak Et Al., "Pengaruh Struktur Modal, *Net Profit Margin (Npm)*, *Current Ratio (Cr)*, Dan *Price Earning Ratio (Per)* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 4, No. 2, (2019): 41.

ini dapat disebabkan oleh harga jual perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan pesaing.

- b. Menurut Fahmi rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan penjualan margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualanbersih.
- c. Menurut Sadalia ,mengata-kan bahwa *Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

2. Laba

Laba adalah keuntungan dari bisnis yang dijalankan perusahaan.

Laba merupakan alat yang bisa dijadikan tolak ukur kemakmuran suatu perusahaan selama periode tertentu. Laba juga dapat mencerminkan kinerja manajemen apakah berhasil atau tidak mengelola manajemennya dalam periode tertentu. Setiap perusahaan pasti mengharapkan adanya prospek peningkatan laba setiap tahunnya namun dalam kenyataannya perolehan laba perusahaan untuk tahun yang akan datang masih belum dapat dipastikan.²⁷

Umumnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh laba yang optimal dengan pengorbanan yang minimal untuk mencapai hal tertentu perlu adanya perencanaan dan

²⁷ Rini Aisyah Dan Rosalia Widhiastuti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019 ", Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan 2, No. 1 (2020) : 6, <https://doi.org/10.56486/>.

pengendalian dalam setiap aktivitas usahanya agar perusahaan dapat membiayai seluruh kegiatan yang berlangsung secara terus menerus. Laba adalah selisih lebih penjualan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh Penjualan tersebut selama periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laba sejauh mana suatu perusahaan memperoleh penjualan dari kegiatan penjualan sebagai selisih dari keseluruhan usaha yang didalam usaha itu terdapat biaya yang dikeluarkan untuk proses penjualan selama periode tertentu.

28

Rasio pertumbuhan laba merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu.²⁹

Rasio pertumbuhan laba dan manajemen perusahaan dapat mengetahui perkembangan dari laba perusahaan. Dan kedepannya dapat merencanakan untuk mendapatkan laba yang lebih besar dari tahun sebelumnya, agar pertumbuhan laba dapat terlihat bertumbuh dan tidak menurun. Ini bertujuan agar perusahaan mudah menarik modal dari luar perusahaan. Dimana para kreditur dan pemilik modal selalu mengharapkan laba perusahaan yang mengalami pertumbuhan.

²⁸ Soemarso, S, R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2012), 245.

²⁹ Sarwidji Widoatmojo, *Pasar Modal Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 15.

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan laba perusahaan ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Analisa pertumbuhan yaitu membandingkan pos yang sama didalam 2 periode, dimana pos yang digunakan sebagai pembanding itu ikut bergerak. Dengan demikian dapat disimpulkan dari teori diatas pertumbuhan laba merupakan persentase dalam mengukur peningkatan dan penurunan laba pada laporan keuangan dari periode sekarang dibandingkan periode sebelumnya dalam bentuk persentase guna meningkatkan nilai perusahaan.³⁰

Pertumbuhan laba dihitung dari selisih antara laba tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dibagi dengan laba tahun sebelumnya. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak. Tujuan pertumbuhan merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya. Adapun manfaat laba dapat dijelaskan sebagai berikut:³¹

- a. Untuk mengetahui penyebab naik atau turunnya penjualan dan ataupun harga pokok penjualan.
- b. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan atau pemasaran dan ataupun bagian produksi untuk harga pokok penjualan.

³⁰ A Sugiono & E Untung, *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), 76.

³¹ Sjahrial, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana, 2013), 77.

- c. Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen. Artinya hasil yang diperoleh dari analisis laba akan menentukan kinerja manajemen.
- d. Kedepan logikanya jika manajemen sekarang berhasil akan dipertahankan dipromosikan kejabaran yang lebih tinggi.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yaitu volume produksi/ penjualan, harga jual per unit, biaya tetap, biaya variabel. Apabila besaran-besaran ini berubah maka laba juga akan berubah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba sebagai berikut:³²

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingka harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dpengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan discount.

³² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 165.

- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi Pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial (manajerial discretion) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

Pengukuran pertumbuhan laba digunakan untuk mengukur seberapa besar pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan disetiap tahunnya dengan cara mengurangkan laba bersih tahun sekarang dengan laba bersih tahun lalu dan dibagi dengan laba bersih tahun lalu.

$$\frac{\text{Laba Bersih Tahun} - \text{Laba bersih Tahun} - 1}{\text{Laba Bersih Tahun} - 1}$$

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan teori, penelitian terdahulu dan permasalahan telah dikemukakan, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut ini digambarkan model kerangka pemikiran pengaruh antar variabel penelitian dan tinjauan teori serta hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel *independent* (bebas) dengan variabel *dependent* (terikat), dimana yang menjadi variabel *independent* (bebas) adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Marlina Widiyanti di dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.³³ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nicia Lestari menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.³⁴ *Return on asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih saat informasi diumumkan, pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik. Berdasarkan *Signal Theory* perusahaan yang memiliki ROA tinggi dapat menunjukkan sinyal kepada investor sebagai kabar baik. Dengan demikian dari uraian di atas menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

³³ Marlina Widiyanti, "Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ 45." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, No. 3, (2019) : 545.

³⁴ Nicia Lestari, Jesselin Chandra, Venessa, Dan Darwin, "Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Return On Asset* (Roa), Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Dibeik Periode 2012-2016." *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma* 6, No.1, (2019) : 59.

H1: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba di PT.Unilever Indonesia periode 2019-2023.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Nur Ahmadi Bi Rahmani, didalam penelitiannya Menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.³⁵ Menurut Dina Octaviani didalam penelitiannya, yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.³⁶ semakin percaya untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi sehingga laba di perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Berdasarkan penjelasan diatas,maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba di emiten PT.Unilever Indonesia periode 2019-2023

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Dina Nony Agustina didalam penelitiannya yang mengatakan bahwasannya *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.³⁷ Sedangkan Menurut penelitian yang dilakukan oleh Shinta Estininghadi menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak

³⁵ Nur Ahmadi Bi Rahmani, “ *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018* ” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, No. 1, (2021) : 106.

³⁶ Dina Nony Agustina, “*Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di PT. United Tractors Tbk.*”. Skripsi (IAIN Padangsidempuan, 2021), 62.

³⁷ Shinta Estininghadi, “*Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba.*” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 18, No. 1 , (2021) : 99.

berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.³⁸ *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena Kasmir berpendapat besar kecilnya pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran terhadap perkembangan penjualan atau aset perusahaan. Semakin Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba di emiten PT.Unilever Indonesia periode 2019-2023

4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA),*Return On Equity* (ROE) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Meutia Riany didalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA,ROE dan NPM secara signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.³⁹ sedangkan menurut Ryan Hasianda Tigor dengan judul penelitian Analisis pengaruh *Return On Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada perusahaan Manufaktur Sektor industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019) yang menyatakan bahwa hanya variabel *Return On Asset* Yang berpengaruh secara parsial sedangkan *Return On*

³⁸ Shinta Estininghadi, “*Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba.*”*Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 2 , No.1 (2019) :10.

³⁹ Meutia Riany, Wili Handayani, Dan Irwan Hermawan,”*Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, *Jurnal Aktiva,Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, No.3, (2022) : 186.

Equity dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial.⁴⁰ Dengan demikian dari uraian tersebut menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba di emiten PT.Unilever Indonesia periode 2019-2023.

⁴⁰Anin, Lilian Anggela BR Perangin, Ryan Hasianda Tigor, Dan Fery Panjaitan, “*Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*” *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis* 8, No. 2, (2021) : 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Objek yang dijadikan penelitian ini di website otoritas jasa keuangan dengan memilih laporan bulanan PT Unilever Indonesia. Penelitian ini dilakukan mulai dari september 2023 sampai dengan mei 2024.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	jun
1	Pengajuan Judul	■									
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■				
3	Seminar Proposal							■			
4	Perbaikan/Acc Proposal								■		
5	Pengolahan Data								■		
6	Penyusunan Skripsi								■		
7	Bimbingan Skripsi							■	■	■	■

Sumber : Diolah oleh peneliti (2024)

B. Sumber Data

Berdasarkan sumber data atau tempat memperoleh data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dari bahan bacaan seperti buku, kamus, jurnal, artikel, dan lainnya. Data dokumenter yang diperoleh dari berbagai dokumen seperti arsip, catatan khusus, laporan keuangan, laporan harian dan lain-lain. Dari data online diperoleh melalui pencarian

internet dengan mengakses situs-situs terpercaya seperti *E-Book*, *E-Journal*, dan *Google scholar*. Sumber data penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2019-2023 dalam bentuk triwulan laporan perusahaan tersebut bisa diakses melalui www.idx.co.id atau bisa diakses melalui situs PT. Unilever Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data sekunder yang diperlukan maka digunakan teknik dokumentasi, pengumpulan menggunakan teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang telah diterbitkan pada www.idx.co.id , jurnal pendukung, artikel, dan karya-karya ilmiah.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*), dengan skala bulanan yang diambil dari data bulanan statistik perusahaan PT Unilever Indonesia dengan rentang waktu lima tahun yaitu mulai 2019 sampai 2023.

D. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data secara statistik, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka. Agar dapat mengubah data mentah menjadi data yang dapat terbaca dengan baik, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 29. SPSS dikenal

dengan singkatan *Statistical Product and Service Solution*. SPSS merupakan program yang paling populer dan paling banyak pemakaiannya diseluruh dunia, selain itu banyak juga digunakan oleh para peneliti untuk berbagai keperluan seperti riset pasar, atau untuk penelitian skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya :⁴¹

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit.⁴² Dalam uji normalitas ini, data yang akan di uji *kolmogrof-sminov*. Dengan kriteria pengujian seagai berikut:

- 1) Angka signifikan (sig) $>0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikan (sig) $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam suatu regresi berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi diantara

⁴¹ Duwi Priyanto, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 1.

⁴² Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan*

Bisnis, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 57.

variabel independen. Alat bantu statistik untuk membantu menguji dalam uji multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) masing-masing variabel independen. jika nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan data terbebas dari gejala multikolinearitas.⁴³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan absolute residual dengan variable-variabel independen dalam model.⁴⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan memeriksa metode regresi bebas dari korelasi kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Untuk mengetahui hal tersebut, uji Durbin-Watson akan dilakukan dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_1$, maka dalam model regresi ditemukan autokorelasi positif.
- 2) Jika $4 - d_1 < d < 4$, maka dalam model regresi ditemukan autokorelasi negatif.

⁴³ Addin Atya, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 90.

⁴⁴ Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 63.

- 3) Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka dalam model regresi bebas dari autokorelasi positif dan negatif.
- 4) Jika $d_l \leq d \leq d_u$ atau $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka pengujian tidak meyakinkan.

2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Selain itu, uji regresi linear juga berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Adapun saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *software statistical package for social science (SPSS)*. Berikut beberapa langkah dalam penyusunan analisis regresi linier berganda.⁴⁵

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linier berganda dengan empat variabel independen.

Keterangan:

Y = Variable (Pertumbuhan Laba)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Variabel Independen

⁴⁵ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 115.

- X1 = ROA
- X2 = ROE
- X3 = NPM
- ε = Kesalahan pengganggu

3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan uji T untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan. Berikut penjelasan mengenai kedua hal di atas:

a. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) dalam suatu model regresi. Koefisien determinasi, yang juga dikenal sebagai R^2 adalah ukuran yang berkisar antar 0 dan 1.⁴⁶

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji T pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian. Dalam melakukan Uji T parsial pengambilan

⁴⁶ J Supranto, *Ekonometri*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2005), 75.

keputusan bisa dengan melihat nilai Sig. Kriteria pengujian untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:⁴⁷

- 1) jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan
- 2) jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak.

Apabila H_0 diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel independen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Setelah mendapat F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,05% atau 5%, artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5% yang mana akan diperoleh hipotesis dengan syarat :⁴⁸

⁴⁷ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 79

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 64

- 1) Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak

BAB IV
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada para pengguna laporan mengenai kinerja suatu perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan analisis rasio keuangan Berikut ini adalah nilai *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* yang terdapat pada perusahaan PT.Unilever periode 2019-2023:

Tabel 4.1
Data ROA,ROE dan NPM PT.Unilever Indonesia Periode 2019-2023

Tahun	Triwulan	ROA (%)	ROE (%)	NPM(%)	Pertumbuhan Laba
2019	Maret	11	19	16	1,748,519
	Juni	23	73	17	3,697,231
	September	35	80	17	5,509,602
	Desember	48	140	17	7,392,836
2020	Maret	11	26	17	1,862,680
	Juni	22	41	17	3,619,634
	September	33	84	17	5,348,338
	Desember	45	145	17	7,163,535
2021	Maret	10	26	17	1,698,079
	Juni	19	76	17	3,045,891
	September	28	82	15	4,378,793
	Desember	39	133	15	5,758,147
2022	Maret	13	32	15	2,021,206
	Juni	20	75	19	3,429,933
	September	29	80	16	4,611,484
	Desember	38	134	15	5,364,760
2023	Maret	9	26	13	1,405,282
	Juni	18	70	14	2,759,274
	September	28	78	14	4,188,856
	Desember	37	142	12	4,800,939

Sumber : Laporan Keuangan Triwulan PT.Unilever Indonesia diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwasannya *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami perubahan kenaikan dan penurunan jumlah atau besaran yang berbeda-beda pada setiap periode. Akumulasi data pertumbuhan laba menunjukkan pergerakan atau perubahan kenaikan dan penurunan pada setiap periodenya. Data triwulan yang diambil pada setiap tiga bulan sekali.

Peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul, data yang sudah terkumpul tersebut berupa laporan keuangan yang ada di PT.Unilever Indonesia periode 2019-2023, dimana pada penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu *Return On Asset* (X1), *Return On Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan laba (Y).

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat mengetahui adanya persamaan, maka harus memenuhi syarat statistik, dengan itu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas

Brikut ini, data yang akan di uji *kolmogrof-sminov*. Dengan kriteria pengujian seagai berikut:⁴⁹

- 1) Angka signifikan (sig)>0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikan (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

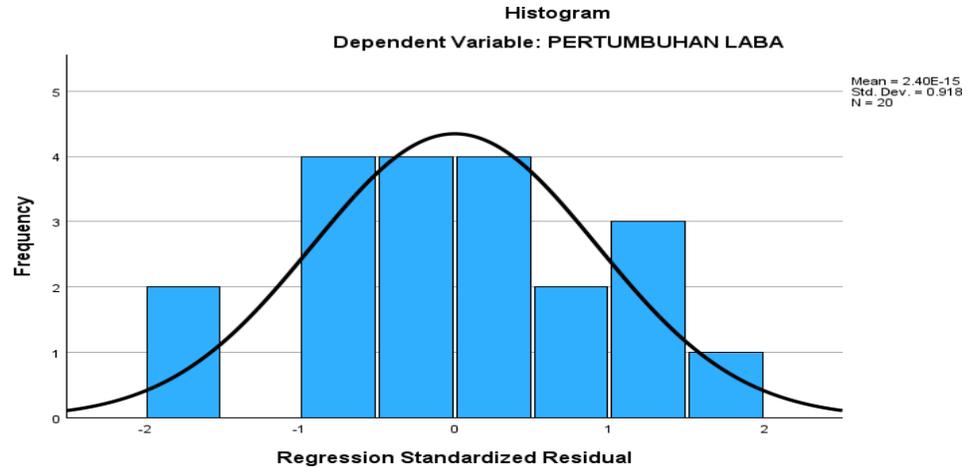
		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	142.52750902	
Most Extreme Differences	Absolute	.096	
	Positive	.091	
	Negative	-.096	
Test Statistic		.096	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.897	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.889
		Upper Bound	.904

Sumber : *Output SPSS 29 Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas one kolmogrov- smirnov menunjukkan bahwa nilai Monte Carlo Sig. sebesar 897 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0.05 atau $897 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari one-kolmogrov smirnov ini berdistribusi normal.

⁴⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 80.

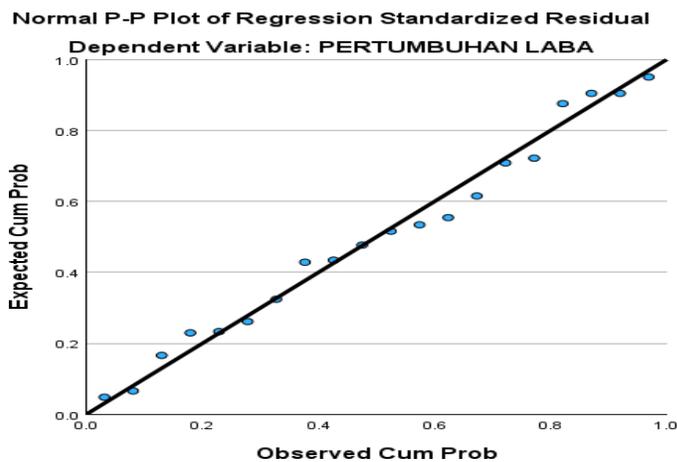
Gambar 4.1
Hasil Dari Histogram



Sumber: *Output SPSS Tahun 2024*

Berdasarkan gambar 4.1 Bahwa histogram pda variabel Y (Pertumbuhan Laba) dikatakan normal karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis grafik histogramnya.

Gambar 4.2
Hasil Uji P-Plot



Sumber: *Output SPSS Tahun 2024*

Berdasarkan gambar 4.2 Grafik normal p-plot menunjukkan penyebaran data disekitar wilayah dan mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas hasil ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi diantara variabel independen. Alat bantu statistik untuk membantu menguji dalam uji multikolinearitas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) masing-masing variabel independen.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1588.260	362.120		-4.386	<.001		
ROA	162.782	8.869	1.101	18.355	<.001	.111	9.010
ROE	-5.071	2.553	-.120	-1.986	.064	.109	9.167
NPM	112.084	22.541	.107	4.973	<.001	.870	1.149

a. Dependent Variable: Laba

Sumber : *Output SPSS 29 Tahun 2024*

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel dapat dilihat dengan nilai tolerance dan VIF sebagai berikut :

- 1) Pada Variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai tolerance sebesar $0,111 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $9,010 < 10$.
- 2) Pada Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai tolerance sebesar $0,109 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $9,167 < 10$.
- 3) Pada Variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai tolerance sebesar $0,870 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,149 < 10$.⁵⁰

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel independen menunjukkan nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen (*return on asset, return on equity, net profit margin*).

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji scatter plot. Uji scatter plot menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut :⁵¹

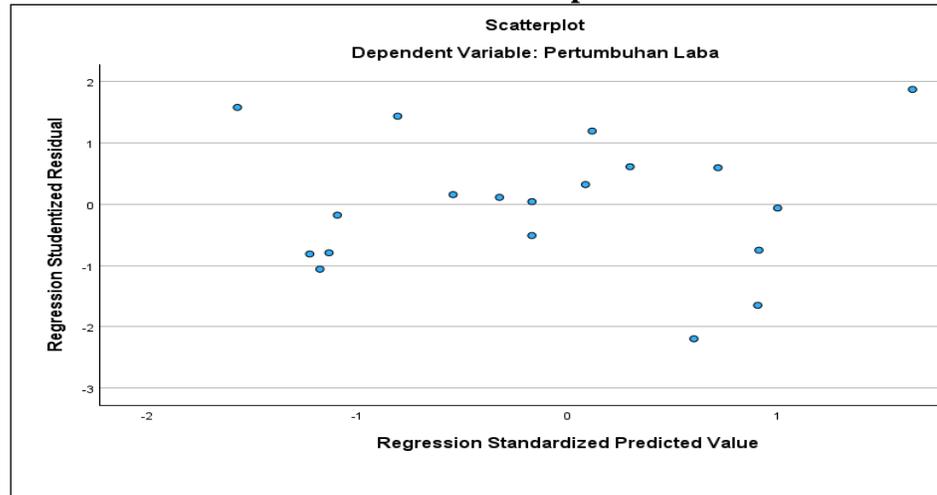
- 1) Jika ada pola tertentu, seperti membentuk suatu pola yang teratur (bergeombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

⁵⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 234.

⁵¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), 141.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot



Sumber : Output SPSS 29 Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan tidak ada pola yang jelas dan titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat adanya hubungan satu data dengan data lainnya dalam satu variabel. Berikut salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi dengan melihat nilai Durbin – Watson (D-W):⁵²

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

⁵² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 84

- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 ^a	.994	.992	155.31575	1.927

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

B. Dependent Variable:Laba

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,927 yang berarti terletak diantara -2 sampai 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dan model regresi layak digunakan. Hasil menunjukkan bahwa nilai $Dw = 1,927 > Du = 1,676$ maka tidak terdapat Autokorelasi positif dan $d = 4 - 1,927 = 1,923$ maka $> Du (1,676)$ dan $Dl (0,998)$ jadi tidak terdapat Autokorelasi negatif.maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Autokorelasi positif dan negatif jadi penelitian ini tidak terdapat Autokorelasi.

2. Regresi Linier Berganda

Pengujian linear berganda dilakukan untuk menenukan mengenai besarnya variabel bebas dan terikat pada penelitian ini variabel independennya adalah ROA, ROE, dan NPM, sedangkan variabel dependennya laba.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-1588.260	362.120		-4.386	<.001		
ROA	162.782	8.869	1.101	18.355	<.001	.111	9.010
ROE	-5.071	2.553	-.120	-1.986	.064	.109	9.167
NPM	112.084	22.541	.107	4.973	<.001	.870	1.149

a. Dependent Variable:Laba

Sumber : Output SPSS 29 tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil analisis regresi berganda dengan data panel pada tabel diatas dapat diperoleh koefisien untuk variabel bebas X1= 162.782, X2 = -5.071, X3 = 112.084 konstanta sebesar -1588.260 sehingga model persamaan regresi linear berganda dengan data panel yang diperoleh:⁵³

$$Y = -1588,260 - 0,162.782X1 + (-5.071) X2 + 112.084 X3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar -1588,260 memberikan arti apabila nilai *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM)) tidak mengalami perubahan atau tetap, maka nilai laba akan mengalami penurunan sebesar -1588,260.

⁵³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), 87.

- b. Nilai koefisien variabel *Return on Asset* (ROA) sebesar 162,782 memberikan arti apabila nilai *Return on Asset* (ROA) naik sebesar 1 (satu), maka nilai laba akan mengalami kenaikan sebesar 162,782. Nilai koefisien yang positif memberikan arti bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki hubungan yang positif terhadap laba.
- c. Nilai koefisien variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar -5,071 memberikan arti apabila nilai *Return on Equity* (ROE) naik sebesar 1 (satu), maka nilai laba akan mengalami penurunan sebesar -5,071. Nilai koefisien yang negatif memberikan arti bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki hubungan yang negatif terhadap laba.
- d. Nilai koefisien variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 112,804 memberikan arti apabila nilai *Net Profit Margin* (NPM) naik sebesar 1 (satu), maka nilai laba akan mengalami kenaikan sebesar 112,804. Nilai koefisien yang positif memberikan arti bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki hubungan yang positif terhadap laba.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan adalah angka yang menyatakan suatu kontribusi atau pun sumbangan yang diberi oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R koefisien determinasi adalah antar 0

sampai 1.⁵⁴ Apabila nilai mendekati 0 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 ^a	.994	.992	155.31575	1.927

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS 29 tahun 2024

Berdasarkan hasil menurut output model summary diatas terlihat bahwa nilai R (koefisien Korelasi) sebesar 0.994, yang berarti bahwa variabel dependen dan independen dapat dikategorikan memiliki hubungan linear yang sangat kuat. Kemudian pada R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0.994 atau 99.4%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh sebesar 99.4% terhadap Laba pada PT Unilver Indonesia, sedangkan sisanya 0,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

⁵⁴ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik. Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), 393.

b. Uji t (Parsial)

Uji signifikansi parsial (uji-t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara independen atau individual. dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dalam tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$).⁵⁵ dengan ditunjukkan rumus t tabel = $t (\alpha/2 ; n-k-1)$

- 1) Jika t-hitung < t-tabel pada $\alpha = 5\%$, maka H0 diterima
- 2) Jika t-hitung > t-tabel pada $\alpha = 5\%$, maka H0 ditolak

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1588.260	362.120		-4.386	<.001		
ROA	162.782	8.869	1.101	18.355	<.001	.111	9.010
ROE	-5.071	2.553	-.120	-1.986	.064	.109	9.167
NPM	112.084	22.541	.107	4.973	<.001	.870	1.149

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
Sumber: *Output SPSS 29 tahun 2024*

a) Uji hipotesis pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap laba di PT.Unilever Indonesia

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama mengenai *Return On Asset* menunjukkan bahwa $t_{hitung} 18.355 >$

⁵⁵ Suharyadi dan S. K. Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat,2010), 524.

2.120 dan nilai Sig. sebesar $0.01 < 0.05$ ditunjukkan dari $t (0,025 ; 16) = 2,120$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) X1 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Laba (Y).

b) Uji hipotesis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap laba di PT.Unilever Indonesia

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis kedua mengenai *Return On Equity* menunjukkan bahwa $t_{hitung} -1.986 < 2.120$ dan nilai Sig. sebesar $0.064 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) X2 secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Laba (Y).

c) Uji hipotesis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap laba di PT.Unilever Indonesia

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis kedua mengenai *Return On Equity* menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4.973 > 2.120$ nilai Sig. sebesar $0.01 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) X3 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Laba (Y).

c. Uji f (simultan)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Return On Asset* (ROA) X1, *Return On Equity* (ROE) X2, dan *Net Profit Margin* (NPM) X3 secara bersama-sama mempengaruhi Laba (Y)

di PT.Unilever Indonesia. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada tingkat eror/signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0.05$) dengan kriteria sebagai berikut:⁵⁶ dengan rumus $f \text{ tabel} = f(k; n - k)$

1) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima

2) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59971931.892	3	19990643.964	828.697	<.001 ^b
Residual	385967.726	16	24122.983		
Total	60357899.618	19			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

Sumber : *Output SPSS Versi 29.0 Tahun 2024*

Dari hasil diatas, diperoleh nilai F tabel sebesar 3.20. Hasil pengujian secara simultan melalui Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 828.697 dengan tingkat signifikansi $0.01 < 0.05$. dan berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh bahwa nilai hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $828.697 > 3.20$. sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) X1, *Return On Equity* (ROE) X2, dan *Net Profit Margin* (NPM) X3 secara bersama-sama mempengaruhi Laba (Y) di PT.Unilever Indonesia.

⁵⁶ Addin Atya, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2022), 93.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap laba. Hasil data yang diperoleh dari hasil analisis data menggunakan SPSS 29, dengan hasil menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Laba di PT.Unilever Indonesia

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai Sig. sebesar $0.01 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap laba. Maka H1 dalam penelitian ini diterima. Nilai koefisien positif menunjukkan hubungan yang searah. Mengindikasikan bahwa apabila *Return on Asset* naik maka laba meningkat dan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap laba. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*Shignaling Theory*) meningkatnya ROA perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi.⁵⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyka Melinda Putri dan Sonang Sitohang yang menyatakan bahwa

⁵⁷ Karno Karno, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Jasa Komunikasi Dengan Firm Size Sebagai Moderasi," Riset dan Jurnal Akuntansi 8, No. 1 (2024): 865, <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1832>.

terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba.⁵⁸ dengan berpengaruhnya ROA terhadap laba mengartikan bahwa tinggi rendahnya angka ROA perusahaan akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan laba perusahaan. adanya pengaruh ROA dengan laba dapat terjadi karena terdapat asset yang digunakan, maka dari itu besarnya jumlah asset perusahaan berpotensi akan menambah laba perusahaan.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Laba di PT.Unilever Indonesia

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwasannya hipotesis kedua yaitu *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.064 > 0.01$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1.986 < 2.120$ maka H2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba pada PT.Unilever Indonesia. Teori ini tidak sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa apabila *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan, maka akan memperoleh kenaikan laba pada perusahaan.⁵⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rendi Gunawan Mahendra dan Dian Haki Nurdiansyah yang menyatakan bahwa tidak dapat pengaruh yang signifikan *Return On Equity*

⁵⁸ Tyka Melinda Putri And Sonang Sitohang, "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Return On Asset* Terhadap *Pertumbuhan Laba*," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, No 6 (2019) : 7.

⁵⁹ Pika Dwi Rahayu, "Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, *Likuiditas* Dan *Ukuran Perusahaan* Terhadap *Pertumbuhan Laba*" *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, No. 6 (2019): 2.

(ROE) terhadap pertumbuhan laba.⁶⁰ Pengaruh yang tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa penggunaan modal pemilik saham perusahaan telah dilakukan secara tidak efisien sehingga tidak dapat meningkatkan laba pada perusahaan.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Laba di PT.Unilever Indonesia

Berdasarkan hasil uji t pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar $0,01 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,973 > 2,120$ yang artinya nilai signifikan pada *Net Profit Margin* (NPM) lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan

hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba di PT.Unilever Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa NPM yang tinggi memperlihatkan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat bekerja dengan baik.⁶¹

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Antin Yuliantin dan Kartini Aprianti yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki

⁶⁰ Rendi Gunawan Mahendra and Dian Haki Nurdiannyah, "Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba," *Journal of Management and Business (JOMB)* 4, No. 2 (December 31, 2022): 1547, <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4767>.

⁶¹ Kamir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada, 2012), 327.

pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁶² Dengan berpengaruhnya NPM terhadap pertumbuhan laba mengartikan bahwa tinggi rendahnya angka NPM perusahaan barang konsumsi akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan pertumbuhan laba perusahaan. Tidak adanya pengaruh ini disebabkan karena ketika perusahaan memperoleh revenue yang tinggi, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan juga tinggi, sehingga laba yang dihasilkan tidak dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Dalam kata lain perusahaan belum bisa menekan biaya pada operasional maupun non operasional perusahaan.

4. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Laba di PT.Unilever Indonesia

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* sebesar $0.01 < 0,05$ yang artinya nilai F lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap laba.

Hasil penelitian menggunakan uji F ini dapat dijadikan pertimbangan bagi investor sebelum menanamkan modalnya di PT.Unilever Indonesia. Dikarenakan secara bersama-sama *Return On Assets (ROA)*, *Return On*

⁶² Antin Yuliantin dan Kartir Aprianti, “Analisis Pengaruh *Gross Profit Margin (Gpm)*, *Return On Asset (Roa)*, *Debt To Equity Rasio (Der)* Dan *Net Profit Margin (Npm)* Terhadap *Pertumbuhan Laba Pada Pt. Sat Nusa Persada Tbk.*” *Jurnal bina manajemen* 11 No.1 (2022) : 116.

Equity (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Menurut teori kasmir ROA,ROE dan NPM memiliki hubungan dengan pertumbuhan laba. ROA yang tinggi mampu menghasilkan tingkat keuntungan lebih besar dibandingkan perusahaan dngn ROA yang rendah. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien suatu perusahaan menggunakan modalnya sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi NPM maka semakin baik dan begitu juga sebaliknya.⁶³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafina Pebriani Sukardi, Tri Widyastuti , Maidani, Pratiwi Nila Sari, Endah Prawesti Ningrum yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba.⁶⁴

⁶³ Juliani Hanadi And Esa Ungul, “*Analisis Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba,*” *Journal Of Economic* 11, No. 2 (2020): 134.

⁶⁴ Rafina Pebriani Sukardi et al., “*Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,*” *Journal of Economics and Strategic Management* 2, No. 1 2024: 977.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Laba di Emiten PT. Unilever Indonesia Periode 2019-2023 adalah sebagai berikut :

1. Hasil Uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai Sig. sebesar $0.01 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Maka H1 diterima dan variabel ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Hasil Uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai Sig. sebesar $0.64 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Maka H2 ditolak dan variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
3. Hasil Uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai Sig. sebesar $0.01 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Maka H3 diterima dan variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap laba.

4. Hasil Uji F (Uji Simultan) penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar $0.01 < 0.05$ yang artinya nilai F lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap laba di PT.Unilever Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT.Unilever Indonesia

Bagi perusahaan yang diteliti sebaiknya dapat memperhatikan faktor-faktor yang diperkirakan bisa berpengaruh terhadap pertumbuhan laba seperti *Return On Asset*, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan laba yang didapatkan. Selain itu perusahaan diharapkan mampu mempertahankan aset yang sudah dimiliki oleh perusahaan yang sudah berjalan dengan baik dengan cara mengelola alur investasi secara efektif dan efisien sehingga seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan secara maksimal dalam meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melihat prospek suatu perusahaan dengan melihat bagaimana kondisi atau analisis

faktor-faktor yang mempunyai pengaruh pada pertumbuhan laba. Namun tidak terkecuali untuk memperhatikan factor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan seperti kebijakan pemerintah, kondisi suatu negara dan lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Diharapkan meneliti sektor perusahaan lain dengan variabel yang sama, atau dapat mengubah periode yang diteliti dengan periode terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Atya, Addin, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*, Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2022.

Brewer, Garrison, Noreen, *Akuntansi Manajerial Edisi 14*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Darsono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Diadit Media, 2007.

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM, *Ekonomi politik*, (bengkulu: literasiologi, 2020), 26.

Eko Sujianto, Agus, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009.

Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Caps, 2015.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Mauludi Ali, *Teknik Belajar Statistik 2*, Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016 .

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali, 2013.

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Prawoto, Agus Tri Basuki Dan Nano, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2017.

Prawoto, Agus Tri Basuki Dan Nano, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2017.

Priyanto, Duwi, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan Spss*, Yokyakarta: Cv Andi Offset, 2017.

Sirait, Pirmatua, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi I Yogyakarta: Ekuilibria, 2017.

Sjahrial, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Mitra Wacana, 2013.

Soemarso, S, R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta 2012.

Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sunariah, Kasmadi Dan Nia Siti, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supranto, J, *Ekonometri*, Bogor: Ghaila Indonesia, 2005.
- S. K. Purwanto Et Al, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Jakarta : Salemba Empat, 2010.
- Santoso Singih, *Statistik Parametrik. Konsep Dan Aplikasi Dengan Spss*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Untung, A Sugiono & E, *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan* Jakarta: Grasindo, 2016.

Skripsi Dan Jurnal

- Agustina, Dina Nony, “*Pengaruh Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Pt. United Tractors Tbk.*”. Skripsi (Iain Padangsidempuan, 2021).
- Aini, Alviana Nur Et Al., “*Analisis Return On Asset Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pt Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2007-2021)*,” Sentri: Jurnal Riset Ilmiah 1, No. 4 (2022) : <https://doi.org/10.55681/Sentri.V1i4.329>.
- Ammy, Baihaqi, “*Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Return On Equity*,” Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora 1, No. 1, (2021), <https://doi.org/10.53695/Sintesa.V1i1.408>
- Aprianti, Antin Yuliantin Dan Kartin, “*Analisis Pengaruh Gross Profit Margin(Gpm),Return On Asset(Roa),Debt To Equity Rasio(Der) Dan Net Profit Margin(Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Sat Nusa Persada Tbk.,*” Jurnal Bina Manajemen 11, No. 1 (2022): <https://doi.org/10.52859/Jbm.V11i1.222>
- Aprianti, Antin Yuliantin Dan Kartin, “*Analisis Pengaruh Gross Profit Margin (Gpm), Return On Asset (Roa), Debt To Equity Rasio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Sat Nusa Persada Tbk.*” Jurnal Bina Manajemen 11 No.1 (2022).
- Darwin, Nicia Lestari, Jesselin Chandra, Venessa, ”*Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan sub Sektor Makanan Dan minuman Yang Tercatat Dibei Periode 2012-2016.*” Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma 6, No.1, (2019).
- Dwi Rahayu,Pika, “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*” Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 8, No. 6 (2019).

- Estininghadi, Shinta, “*Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba.*” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 18, No. 1 , (2021).
- Gunawan Rendi Mahendra And Dian Hakip Nurdiansyah, “*Return On Assets, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba,*” *Journal Of Management And Bussines (Jomb)* 4, No.2, (2022), <https://doi.org/10.31539/Jomb.V4i2.4767>.
- Hakim, Fitri Handayani, Mohamad Zulman, Universitas Muhammadiyah Tangerang, “*Pengaruh Roa, Roe, Npm Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019)*”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, No.1, (2021).
- Hendriyani , Tya Destiani And Rina Maria, “*Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan,*” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, No. 1, (2021), <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i1.488>.
- Hermawan, Meutia Riany, Wili Handayani, Dan Irwan, ”*Pengaruh Roa, Roe, Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (Bej)*”, *Jurnal Aktiva,Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4, No.3, (2022).
- Juliani Hanadi And Universitas Esa Ungul, “*Analisis Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba,*” *Journal Of Economic* 11, No. 2, (2020).
- Karno, “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Jasa Komunikasi Dengan Firm Size Sebagai Moderasi,*” *Riset Dan Jurnal Akuntansi* 8, No.1, (2024), <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1832>.
- Levina Stella And Elizabeth Sugiarto Dermawan, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Solvabilitas,Aktivitas, Dan Kebijakan Devidenterhadap Harga Saham*”, *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1,No.3, (2019).
- Melinda Putri,Tyka And Sonang Sitohang, “*Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba,*” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, No.6, (2019).
- Ningsih, Sri Rahayu “*Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 9, No.6, (2020).
- Novika, Tutik Siswanti Windari,“*Pengaruh Perputaran Kas,Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas,*” *Jima Jurnal Ilmiah MahasiswaAkuntansi* 2, No.1, (2022).
- Nurdiansyah, Rendi Gunawan Mahendra And Dian Hakip, “*Return On Assets, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba,*” *Journal Of Management And Bussines (Jomb)* 4,No. 2, (2022), <https://doi.org/10.31539/Jomb.V4i2>.
- Panjaitan, Anin, Lilian Anggela Br Perangin, Ryan Hasianda Tigor, Dan Fery, “*Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar*

- Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*”, Jurnal Progresif Manajemen Bisnis 8, No.2, (2021).
- Parlindungan, Hakim, ” *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.*” Skripsi (Universitas Batanghari Jambi, 2022).
- Pratiwi, Fanny Putri, ”*Pengaruh Return On Assets Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*” Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar , 2020).
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi, “ *Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Gross Profit Margin (Gpm) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018)* “ Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam 7, No. 1, (2021).
- Safitri, Anggi Maharani, ”*Pengaruh Roa, Roe, Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,*” Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi 4, No.1, (2018).
- Satria, Rima Sundari And M Rizal “*Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,*” Land Jurnal 2, No. 1 (2021).
- Satria, Rita, “*Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020,*” Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 5, No.2, (2022) : <https://doi.org/10.37481/Sjr.V5i2.479>
- Simanjuntak, Santi Warwati, Et Al., “*Pengaruh Struktur Modal, Net Profit Margin (Npm), Current Ratio (Cr), Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017,*” Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial 4, No. 2, (2019).
- Sitohang, Tyka Melinda Putri And Sonang, “*Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba,*” Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 8, No.6, (2019).
- Situngkir, Muhidin And Tiar Lina, ”*Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 - 2021*”, Journal Of Islamic Education Management 3, No.1, (2022) <https://doi.org/10.47467/Manageria.V3i1.2093>.
- Sukardi, Rafina Pebriani, Et Al., “*Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,*” Journal Of Economics And Strategic Management 2, No.1, (2024).

Susyana, Nugraha, Nugi Mohammad Dan Fina Islamiati, " *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba.*" Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan 3, No.1, (2021) .

Telaumbanua , Daeli, Mart Peterson, Maria Magdalena Bate'e, Dan Yakin Niat, " *Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia).*" Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 10, No.4, (2022).

Wahab, Eka Purba Dan Wahyul, " *Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Unilever Indonesia Tbk.*" Jurnal Studi Manajemen 3, No.2, (2021).

Widhiastuti, Rini Aisyah Dan Rosalia, " *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019*", Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan 2, No.1, (2020), <https://doi.org/10.56486/>

Widiyanti, Marlina, " *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq 45.*" Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan 7, No. 3 , (2019) :

Zaptica, Venty Katon, " *Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*" Skripsi (Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019).

Website

<https://www.unilever.co.id/>

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1**Perhitungan *Return On Asset***

Tahun	Triwulan	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Asset	<i>Return On Asset</i>
2019	Maret	2,330,171	22,039,978	11 %
	Juni	4,956,345	21,827,321	23 %
	September	7,366,810	20,813,913	35 %
	Desember	9,901,772	20,649,371	48 %
2020	Maret	2,339,180	21,543,649	11%
	Juni	4,603,468	21,361,803	22%
	September	6,939,698	21,079,223	33%
	Desember	9,206,869	20,534,632	45%
2021	Maret	2,179,865	21,645,929	10 %
	Juni	3,945,472	20,274,146	19%
	September	5,663,054	20,206,771	28 %
	Desember	7,496,592	19,068,532	39 %
2022	Maret	2,607,803	20,392,913	13%
	Juni	4,442,931	22,144,171	20 %
	September	5,967,537	20,241,605	29 %
	Desember	6,993,803	18,318,114	38 %
2023	Maret	1,817,440	19,558,427	9 %
	Juni	3,573,877	19,951,762	18%
	September	5,391,048	18,924,370	28 %
	Desember	6,201,876	16,664,806	37 %

LAMPIRAN 2**Perhitungan *Return On Equity***

Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Equity	<i>Return On Equity</i>
2019	Maret	1,748,520	9,062,375	19 %
	Juni	3,697,232	5,075,213	73 %
	September	5,509,603	6,887,584	80 %
	Desember	7,392,637	5,281,862	140 %
2020	Maret	1,862,681	7,219,221	26 %
	Juni	3,619,635	8,807,885	41 %
	September	5,438,339	6,485,953	84 %
	Desember	7,163,536	4,937,368	145 %
2021	Maret	1,698,080	6,560,787	26 %
	Juni	3,045,892	4,013,823	76 %
	September	4,378,794	5,326,215	82 %
	Desember	5,758,148	4,321,269	133 %
2022	Maret	2,021,207	6,383,093	32 %
	Juni	3,429,935	4,565,984	75 %
	September	4,611,485	5,730,704	80 %
	Desember	5,364,761	3,997,256	134 %
2023	Maret	1,405,283	5,342,733	26 %
	Juni	2,759,275	3,936,027	70 %
	September	4,188,857	5,381,027	78 %
	dseember	4,800,940	3,381,238	142 %

LAMPIRAN 3**Perhitungan *Net Profit Margin***

Tahun	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Penjualan Bersih	<i>Net Profit Margin</i>
2019	Maret	1,748,520	10,664,618	16 %
	Juni	3,697,232	21,457,234	17 %
	September	5,509,603	32,360,986	17 %
	Desember	7,932,637	42,922,563	17 %
2020	Maret	1,862,681	11,152,919	17 %
	Juni	3,619,635	21,772,010	17 %
	September	5,438,339	32,456,673	17 %
	Desember	7,163,536	42,973,972	17 %
2021	Maret	1,698,080	10,282,521	17 %
	Juni	3,045,892	20,176,770	15 %
	September	4,378,794	30,029,530	15 %
	Desember	5,758,148	39,545,959	15 %
2022	Maret	2,021,207	10,838,042	19 %
	Juni	3,429,935	21,463,384	16 %
	September	4,611,485	31,539,289	15 %
	Desember	5,364,761	41,218,881	13 %
2023	Maret	1,405,283	10,604,855	13 %
	Juni	2,759,275	20,291,982	14 %
	September	4,188,857	30,505,754	14 %
	Desember	4,800,940	38,611,401	12 %

LAMPIRAN 4**Perhitungan Pertumbuhan Laba**

Tahun	Triwulan	Laba bersih Tahun_t	Laba bersih Tahun_{t-1}	Pertumbuhan Laba
2019	Maret	1,748,520	9,109,445	1,748,519
	Juni	3,697,232	1,748,520	3,697,231
	September	5,509,603	3,697,232	5,509,602
	Desember	7,393,837	5,509,603	7,392,836
2020	Maret	1,862,681	7,393,837	1,862,680
	Juni	3,619,635	1,862,681	3,619,634
	September	5,348,339	3,619,635	5,348,338
	Desember	7,163,536	5,348,339	7,163,535
2021	Maret	1,698,080	7,163,536	1,698,079
	Juni	3,065,892	1,698,080	3,065,891
	September	4,378,794	3,065,892	4,378,793
	Desember	5,758,148	4,378,794	5,758,147
2022	Maret	2,021,207	5,758,148	2,021,206
	Juni	3,429,935	2,021,207	3,429,933
	September	4,611,485	3,429,935	4,611,484
	Desember	5,364,761	4,611,485	5,364,760
2023	Maret	1,405,283	5,364,761	1,405,282
	Juni	2,759,275	1,405,283	2,759,274
	September	4,188,857	562,759,275	4,188,856
	Desember	4,800,940	4,188,857	4,800,939

LAMPIRAN 5
HASIL ANALISIS DATA

1. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		20	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	142.52750902	
Most Extreme Differences	Absolute	.096	
	Positive	.091	
	Negative	-.096	
Test Statistic		.096	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.897	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.889
		Upper Bound	.904

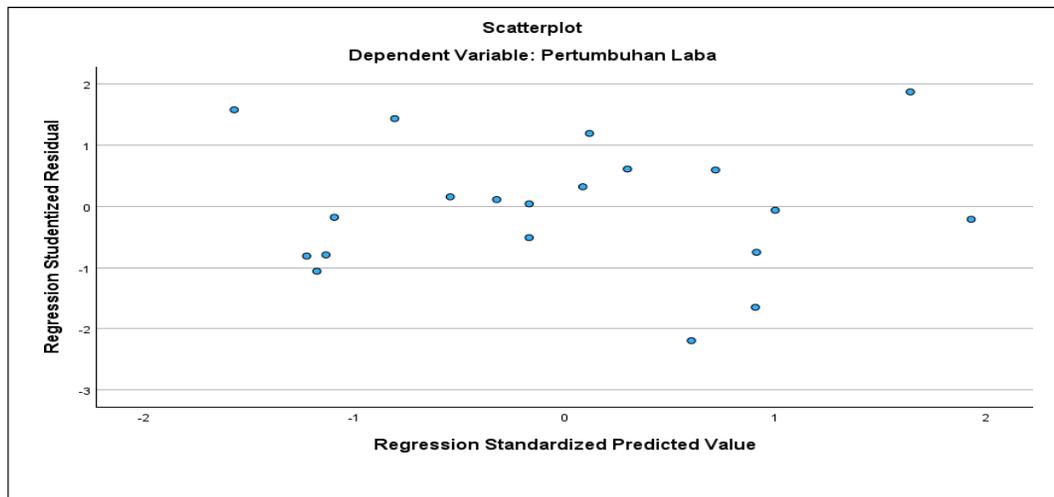
b. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1588.260	362.120		-4.386	<.001		
ROA	162.782	8.869	1.101	18.355	<.001	.111	9.010
ROE	-5.071	2.553	-.120	-1.986	.064	.109	9.167
NPM	112.084	22.541	.107	4.973	<.001	.870	1.149

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

c. Uji Heterosedastitas

Grafik Scatterplot



d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 ^a	.994	.992	155.31575	1.927

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

B. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

2. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-1588.260	362.120		-4.386	<.001		
ROA	162.782	8.869	1.101	18.355	<.001	.111	9.010
ROE	-5.071	2.553	-.120	-1.986	.064	.109	9.167
NPM	112.084	22.541	.107	4.973	<.001	.870	1.149

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 ^a	.994	.992	155.31575	1.927

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Uji Parsial (Uji T)

**Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1588.260	362.120		-4.386	<.001		
ROA	162.782	8.869	1.101	18.355	<.001	.111	9.010
ROE	-5.071	2.553	-.120	-1.986	.064	.109	9.167
NPM	112.084	22.541	.107	4.973	<.001	.870	1.149

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

c. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59971931.892	3	19990643.964	828.697	<.001 ^b
	Residual	385967.726	16	24122.983		
	Total	60357899.618	19			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2024

Pada hari ini Kamis Tanggal 7 Bulan Maret Tahun 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Shafiqi Wulandari / 20631092
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Di Emiten PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2018 - 2022

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Deswita Maharani

Calon Pembimbing I : Khairul Umam Khudhori, M.E.I

Calon Pembimbing II : Sincha Afri Silvia, M.E.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Mempelajari lagi rasio profitabilitas, serta menambahkan rasio profitabilitas yang lain.
2. Latar belakang dibuat langsung pada permasalahan yang diangkat.
3. Penelitian kemudian harus jelas dari hasil dan metodanya yang digunakan.
4. Memangkas belah analisis data, memangkas teori yang digunakan, sistem penulisan harus sesuai buku panduan, kerangka berfikir dibuat sesuai ketentuan.
5. Referensi harus jelas.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 20 bulan Maret tahun 2024, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 7 Maret 2024

Moderator

Deswita Maharani

Calon Pembimbing I

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
 NIP. 199007252018011001

Calon Pembimbing II

Sincha Afri Silvia, M.E.
 NIP. 199105192023212037

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Nomor 275/In.34-FS/PP.00.9/03/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang 1 bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud.
2 bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
Mengingat 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup,
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026,
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama Menunjuk saudara 1. Kha'ru'l Umam Khudhori, M.E.I NIP. 19900725 201801 1 001
2. Sineba Arli Silvia.S.E.I., M.E NIDN. 2019051905
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa.
NAMA Shepi Wulandari
NIM 20031082
PRODI FAKULTAS Perbankan Syariah/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba di Emiten PT. Unilever Indonesia Periode 2018-2022
Kedua Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku, Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa hibungannya telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan.
Ketiga Untuk skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses hibungannya minimal tiga bulan sebelum SK ini ditetapkan.
Keempat Negara sesuatu akan diubah sebagai mana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Mengetahui dan Menyetujui
Dekan
Dr. Nuzul M. Ag.
NIP. 19650226 199503 1 001
CURUP
27 Maret 2024

- Lampiran:
1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kepala AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Shepta Wulandari
NIM	:	20631002
PROGRAM STUDI	:	Perbankan syariah
FAKULTAS	:	syariah dan ekonomi Islam
PEMBIMBING I	:	Khairul Umam khudori, M.EI
PEMBIMBING II	:	Sineba Ari sivia, S.E.I, M.F
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba di emiten PT Unilever Indonesia periode 2019-2023
MULAI BIMBINGAN	:	13.05.2024
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING II	
1.	13.05.2024	Sistematisasi Penulisan, Data, Referensi		
2.	15.05.2024	Referensi Jelas, Lanjutkan Bab selanjutnya, Perbaiki penulisan		
3.	6-05-2024	ACC Bab I & III		
4.				
5.				
6.		ACC selanjutnya skripsi		
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,2024

PEMBIMBING I,

Khairul Umam khudori, M.EI
NIP. 19900725201001001

PEMBIMBING II,

Sineba Ari sivia, M.E
NIP. 199105192023212037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Shepti wulandari
NIM	: 20631082
PROGRAM STUDI	: Perbankan syariah
FAKULTAS	: Syariah dan ekonomi islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Khairul Umam Khudhori, M.E
DOSEN PEMBIMBING II	: Sineba Arii Silvia, S.E., I.ME
JUDUL SKRIPSI	: pengaruh Return on Asset < RoA >, return on equity < ROE >, dan net profit margin < NPM > terhadap pertumbuhan laba di emiten PT-unilever Indonesia periode 2019-2023
MULAI BIMBINGAN	: 8 Mei 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 26 Juni 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	8 / 2024	perbaiki Bab 1	
2.	9 ⁰⁵ / 2024 5 /	perbaiki kerangka Berpikir, Teori	
3.	18-05-2024	ACC BAB 1 - III	
4.	23-5-2024	Revisi BAB II	
5.	6-5-2024	Revisi BAB IV & V	
6.	11-5-2024	ACC BAB IV	
7.	19-6-2024	Revisi Abstrak	
8.	26-6-2024	ACC Bab Pengantar	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I

Khairul Umam Khudhori, M.E.
NIP. 199007252018011001

CURUP,2024
PEMBIMBING II,

Sineba Arii Silvia, M.E.
NIP. 199105102023212037

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

PROFIL PENULIS



Nama : Shepti Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 21 September 2001
Nama Orang Tua : (Alm) Winoto Dan Sriwahyuningsih
Alamat : Talang Rimbo Baru
No.Telepon : 0859-1818-91596
Riwayat Pendidikan : TK aisyah
SDN 01 Banyumas
MTS Baitul Makmur
MAN 2 Rejang Lebong
Pengalaman Organisasi : Divisi Unit Usaha Fokes
Anggota GIS